

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang maka semakin baik pula perencanaan keuangan keluarganya.
2. Gaya hidup hedonisme berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Semakin tinggi gaya hidup hedonisme yang dimiliki oleh seseorang maka semakin mempengaruhi perencanaan keuangan keluarganya.
3. *Locus of control* internal berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Semakin tinggi *locus of control* internal yang dimiliki oleh seseorang belum tentu semakin baik pula perencanaan keuangan keluarganya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan masih memiliki keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Responden penelitian ini didominasi oleh yang berpendapatan Rp.4 juta – Rp5,5 juta (73%) sehingga hasil penelitian ini mungkin kurang mencerminkan perilaku perencanaan keuangan rumah tangga berpenghasilan cukup tinggi.

2. Model penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel perencanaan keuangan keluarga sebesar 28,7 persen dan sisanya dipengaruhi variabel lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa model tergolong lemah.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi perencana keuangan
 - a) Perencana keuangan harus meningkatkan literasi keuangan, khususnya investasi yang mendapat skor paling rendah sebesar 41,67%, sehingga dapat menyisihkan pendapatannya untuk investasi agar hidup lebih sejahtera.
 - b) Perencana keluarga perlu lebih meningkatkan pengelolaan keuangan keluarganya dengan lebih terencana, khususnya dalam hal investasi yang skornya adalah paling rendah.
 - c) Perencanaan keuangan perlu mengendalikan gaya hidup hedonism, khususnya pola kebiasaan dalam menghabiskan waktu luang karena indikator ini memiliki *loading factor* terbesar, agar mampu membuat perencanaan keuangan keluarga dengan lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a) Peneliti selanjutnya perlu menyebarkan kuesuiner kepada responden dengan tingkat pendapatan yang lebih beragam secara proporsional sehingga hasil penelitian bisa lebih menggambarkan perilaku tekanan keuangan dari berbagai tingkat pendapatan

b) Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain, seperti nilai-nilai pribadi, sikap dan kecerdasan emosional.

3. Bagi Pembuat Kebijakan

Pembuat kebijakan sebisa mungkin memberikan edukasi tentang literasi keuangan, khususnya mengenai investasi, kepada masyarakat Sidoarjo agar perencana keuangan dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Bonang, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 155–165. <https://doi.org/10.32505/v4i2.1256>
- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Fatmawati, I., & Lutfi. (2021). Pengaruh Lokus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan pada Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial dengan Moderasi Pendapatan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(1), 58–71. <https://doi.org/10.33059/jmk.v10i1.3340>
- Hafsah Nur, Syafitri Lili, J. R. (2017). *Pengaruh literasi keuangan dan locus of control terhadap perencanaan keuangan keluarga (Kelurahan Talang Putri Kota Palembang)*. 1–11.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Thousand Oaks. Sage, 165.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Kapoor, J. R. (2018). *Personal Finance*. McGraw-Hill
- Keuangan, O. J. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69-80. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Magement*. In *Pearson*.
- OJK. (2017). Perencanaan Keuangan Keluarga. *Perencanaan Keuangan Keluarga Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*, 1–42. https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/25_Buku_Perencanaan_Keuangan.pdf
- OJK. (2019). Siaran Pers Survei OJK 2019: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat. *Sp 58/Dhms/Ojk/Xi/2019*, November, 1. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat/SAL - POJK Literasi dan Inklusi Keuang>
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S., S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>

- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal*, 9986(September), 401–406.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*, Seventeenth Edition, Global Edition. *Pearson Education Limited*
- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological monographs: General and applied*, 80(1), 1-28. <https://doi.org/10.1037/h0092976>
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9, 1002–1014.
- Saputri, I. (2019). Pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap personal terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 9(38), 123–141.
- Sobaya, S., & Hidayanto, M. F. (2014). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pegawai di universitas islam indonesia yogyakarta. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 20(1), 115-128..
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*.
- Sundjaja, R., Gomulia, B., Sudjaja, D., Oriana S, F., Barlian, I., & Dewi, V. (2011). Pola Gaya Hidup Dalam Keuangan Keluarga (Studi Kasus:Unit Kerja Institusi Pendidikan Swasta Di Bandung). *Bina Ekonomi*, 15(2). <https://doi.org/10.26593/be.v15i2.784>.
- Volpe, H. C. and R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Zhongguo Jiguang/Chinese Journal of Lasers*, 43(8), 107–128. <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>
- Wijaya, R. A., Djalali, M. A., & Sofiah, D. (2015). Gaya Hidup Brand Minded dan Intensi Membeli Produk Fashion Tiruan Bermerk Eksklusif Pada Remaja Putri. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(02). <https://doi.org/10.30996/persona.v4i02.553>